

## PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

**Yonas Runyip<sup>1</sup>, Hadi Rianto<sup>2</sup>, Yuliananingsih<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

Email: [yonasrunyip@gmail.com](mailto:yonasrunyip@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Media *Google classroom* Pada Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau ”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui persiapan guru dalam memanfaatkan media *google classroo* pada pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu 2) untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam memanfaatkan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu 3) untuk mengetahui hambatan guru dalam memanfaatkan media *google classroo* pada pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa kelas XII IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpulan data yaitu penduan observasi, panduan wawancara dan studi dokumentasi, teknik analisa data yaitu *reduction, data display, conclusion drawing/verification*, dengan teknik validitas data triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dalam pemanfaatan media *google classroom* dalam menyampaikan isi materi oleh guru dapat diterima siswa dengan baik. Namun beberapa siswa berpendapat materi yang melalui file pdf susah untuk di pahami karena singkat. Dalam proses pembelajaran juga terdapat hambatan seperti faktor sinyal dan kehabisan kuota. Walaupun terdapat hambatan siswa tetap melaksanakan aktivitas belajar dengan baik menggunakan *Google Classroom*.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Google Classroom, Pembelajaran PPKn**

### **Abstract**

*This thesis is entitled "Utilization of Google Classroom Media in Civics Learning at SMA Negeri 1 Tayan Hulu, Sanggau Regency". The objectives to be achieved in this study are 1) to determine the preparation of teachers in utilizing Google Classroom media in PPKn learning at SMA Negeri 1 Tayan Hulu, 2) to find out the teacher's implementation in using google classroo media in Civics learning at SMA Negeri 1 Tayan Hulu, 3) to find out the teacher's obstacles in using google classroo media in civics learning at SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa kelas XII IPS. he data collection techniques used in this study were direct observation techniques, direct communication techniques and documentary study techniques with data collection tools, namely observation guides, interview guides and documentation studies, data analysis techniques namely reduction, data display, conclusion drawing/verification, with the following techniques: validity of technical triangulation data. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning process in the use of google classroom media in conveying the content of the material by the teacher can be accepted by students well. However, some students thought that material through pdf files was difficult to understand because it was short. In the learning process there are also obstacles such as signal factors and running out of quota. Even though there are obstacles students continue to carry out learning activities well using Google Classroom*

*Keywords: Learning Media, Google Classroom, Civics Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, pendidikan lebih tepatnya diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seorang guru terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Untuk menciptakan generasi yang mempunyai daya saing yang baik tentunya perlu adanya pembaruan sistem dan proses pembelajaran (Berta dan Swarniti, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan

dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus di perhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, dan strategi serta pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Octavia, 2017:6). Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sikednas pasal 1 ayat 20, “ pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan”. Untuk menciptakan generasi yang mempunyai daya saing yang baik tentunya perlu adanya pembaruan sistem dan proses pembelajaran (Winaya, 2019).

Namun di era revolusi industri 4.0, dunia Pendidikan menghadapi tantangan dengan perubahan yang ada. Salah satunya mendorong agar dapat mengoptimalkan internet sebagai alat komonikasi. Hal ini tentu mengisyaratkan kepada para siswa dan guru agar mampu menerapkan cara belajar dengan memanfaatkan teknologi.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Azhar Arsyad,dkk, 2011). Dalam

pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

*Google Classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara paperless (Moad dan Nur, 2021). Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019). Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui computer dan dapat melalui *Smartphone*.

Penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015:15) . Media *google classroom* ini merupakan alat produktivitas gratis yang meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Google Classroom* di desain untuk memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didiknya. Dengan *google classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah (Class, 2018:16).

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 1 Tayan Hulu, peneliti menemukan bahwa guru PPKn menggunakan media pembelajaran *google classroom* untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran menggunakan media *google classroom* masih kurang berjalan dengan efektif.

*Google classroom* ini juga

semakin lengkap dan nyaman untuk digunakan, karena terhubung dengan beberapa layanan *google* lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan hasil analisis ini berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. “Penelitian deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada seakurat mungkin” (Atmowardoyo, 2018:198). Berdasarkan masalah metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti yang lebih nyata dari pada sekedar sajian angka atau frekuensi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi langsung, dan studi dokumentasi. Dengan panduan observasi dan panduan wawancara sebagai alat pengumpulan data serta studi documenter. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang berisikan data wawancara dan observasi langsung yang mengacu pada pertanyaan peneliti.

### **1. Persiapan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau**

a. Hasil pengumpulan data menggunakan observasi

Untuk mengetahui persiapan

pemanfaatan media *google classroom* oleh guru PPKn di kelas XI IPS. Pada hasil observasi tanggal 24 Februari 2022 yang didapatkan peneliti selama prosedur pengumpulan data, media pembelajaran yang digunakan guru berupa *google classroom*.

Berdasarkan hasil temuan dokumen dan RPP. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah menjelaskan Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

- b. Hasil pengumpulan data melalui wawancara

Untuk mengetahui persiapan pemanfaatan media *google classroom* oleh guru PPKn di kelas XII IPS. Pada hasil observasi tanggal 24 Februari – 26 februari 2022 yang didapatkan peneliti selama prosedur pengumpulan data, media pembelajaran yang digunakan guru berupa *google classroom*.

perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang memiliki secara maksimal, perencanaan mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelaksanaan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan, adapun hal-hal yang harus dirancang dalam pelaksanaan *google classroom* dalam pembelajaran sebagai berikut:

persiapan pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* guru membuat terlebih dahulu kelas pembelajaran dan membuat materi pembelajaran agar mempermudah siswa yang ingin bergabung ke kelas tersebut, menentukan alur pembelajaran, menentukan kapan saja pembelajaran dilaksanakan dan dapat mempersiapkan diri sebelum bergabung ke kelas tersebut.

- c. Hasil Pengumpulan data melalui dokumentasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dokumentasi mengenai persiapan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, peneliti mempunyai bukti-bukti berupa foto persiapan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu

## 2. 2. Pelaksanaan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu

- a. Hasil pengumpulan menggunakan observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 februari – 26 februari peneliti menemukan bahwa *google classroom* dalam pelaksanaannya dapat dilihat melalui komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, guru menjadikan *google classroom* sebagai media yang interaktif. Dimana muncul komunikasi antara guru sebagai penyampai informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi, meskipun *google classroom* tidak bisa dilakukan secara tatap muka.

- b. Pengumpulan data menggunakan wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan kewarganegaraan ibu Tri Agustini pada tanggal 24 februari 2022 menyatakan bahwa :

“*Saya memberikan video untuk lebih jelas dalam pembelajaran, dan kemudian saya melihat respon peserta didik dengan tanya jawab dan memberikan umpan balik dengan memberikan tugas dan untuk penilaian seperti penilaian*

*sikap, jurnal sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan*”.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*, guru telah menyampaikan materi dengan jelas dan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran guru juga menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran sehingga siswa menjadi terbantu. Demikian juga siswa mudah memahami dan materinya dapat di pelajari berulang-ulang.

c. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dokumentasi mengenai pelaksanaan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, peneliti mempunyai bukti-bukti berupa foto pelaksanaan pemanfaatan media *google classroom* dan RPP pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*, guru telah menyampaikan materi dengan jelas dan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran guru juga menggunakan media pembelajaran berupa file dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan melalui *google classroom* pembelajaran sehingga siswa menjadi terbantu. Demikian juga siswa mudah memahami dan materinya dapat di pelajari berulang-ulang.

### **3. Hambatan dalam pemanfaatan media *google classroom* pada SMA Negeri 1 Tayan Hulu**

a. Pengumpulan data menggunakan observasi

Dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran tentu terdapat beberapa hambatan. Pada saat melakukan observasi pada tanggal 24 febuari 26 febuari 2022 guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, namun hanya beberapa saja dari mereka yang merespon.

b. Pengumpulan menggunakan wawancara

Peneliti melakukan wawancara mengenai hambatan yang dialami ketika menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran kepada Ibu Tri Agustini, S.Pd menjelaskan kepada peneliti bahwa:

*“Susah mengakses karena sinyal/kuota, jarang bertanya, susah membuka video pembelajaran di media *google classroom*, peserta didik yang tidak bergabung di *google classroom* otomatis tidak mengikuti pembelajaran”.*

Adapun menurut Muhamad nur yasin mengatakan bahwa:

*“Pernah, dikarenakan habis kuota atau jaringan yang hilang datang dan kadang-kadang guru telat masuk ke jam pembelajaran, serta pengiriman tugas yang agak ribet karena harus di rubah terlebih menjadi file pdf”.*

c. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dokumentasi mengenai hambatan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, peneliti mempunyai bukti-bukti berupa foto hambatan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu

Kabupaten Sanggau. Dikarena terkendala jaringan dan kuota internet sehingga mengharuskan siswa datang ke sekolah untuk memanfaatkan fasilitas sekolah seperti wifi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan pemanfaatan media google classroom pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru maupun siswa mempunyai kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan kuota internet. Begitu juga siswa dalam pengiriman tugas yang sulit mengharuskan mengubah file ke pdf terlebih dahulu, dan juga materi yang tidak dimengerti sehingga membuat siswa bertanya.

## B. Pembahasan

### 1. Persiapan media *google classroom* dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindak-tanduk yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal, perencanaan mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelaksanaan dilakukan tidak menyimpang dari tujuan. Menurut Rosilawati (2014), Persiapan pembelajaran adalah kegiatan perencanaan, yaitu kegiatan awal dari sebuah manajemen kelas. Pada tahap persiapan dalam pemanfaatan media pembelajaran, guru mempertimbangkan metode agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan secara pokok keefektifan penyampaian materi dengan media yang digunakan. Isi materi pembelajaran tentu saja mengikuti perencanaan pembelajaran.

Seperti pada pembelajaran PPKn merupakan kegiatan belajar yang menunjukkan pada pengaturan dan pengorganisasian lingkungan belajar mengajar sehingga mendorong serta menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2020), pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, *google classroom* dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran. Sehingga dapat dikatakan unggul dalam aplikasi tersebut pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Meskipun pembelajaran PPKn dilakukan secara daring, namun proses pelaksanaannya ini tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Sebelum guru memulai suatu pembelajaran, guru akan mempersiapkan suatu perencanaan yang matang guna kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang diinginkan.

Inti dari persiapan kegiatan pembelajaran adalah persiapan materi, pembagian link untuk bergabung ke dalam *google classroom*, dan absensi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Setelah persiapan selesai, maka selanjutnya guru akan didistribusikan materi kepada peserta didik. Pendistribusian materi ini melalui media *google classroom*. yang mana menurut Pinandhito dkk (2020:8) "*Google Classroom* merupakan suatu *platform* yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar yang dilakukan secara daring dan gratis. *Google Classroom* menawarkan sebuah fitur yang efisien dan mudah di gunakan serta dapat membantu guru dalam mengelola tugas. Dengan menggunakan *google classroom*, seorang guru dapat membuat kelas,

mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya dalam suatu tempat”.

Pada persiapan pembelajaran daring melalui media *google* pada pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu , terlihat bahwa semangat guru dalam menyiapkan segala sesuatu untuk tetap bisa terhubung dengan peserta didik walaupun secara daring. Meskipun bisa dilihat dari respon peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan pemanfaatan media *goggle classroom* pada pembelajran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu**

Pada pelaksanaan pembelajaran daring melalui media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tayan Hulu, terlihat bahwa peserta didik cukup terbantu dengan media ini. meskipun sebagian dari mereka ada yang tidak aktif. Hal ini pun sejalan dengan pendapat Ferismayanti (2020:1) tentang kendala proses pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom*, yang mana peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Disisi lain dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media *google classroom* dari hasil penelitian guru menjadikan media yang interaktif. Dimana muncul komunikasi antara guru sebagai penyampai informasi kepada siswa sebagai penerima informasi meskipun media *google classroom* merupakan media yang digunakan secara daring. Pemanfaatan *google classroom* ini mampu membuat media tersebut menyampaikan materi yang abstrak menjadi konkret. Dalam proses pelaksanaannya guru menyampaikan materi melalui video

pembelajaran dan file PDF. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah, dkk (2019) mengatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *google classroom* membantu mempermudah dalam pengarsipan dan pengorganisasian berkas tugas dan proses penilain. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif melalui kelas online *google classroom*. Siswa turut berpartisipasi dan mengasah kemampuannya dalam memahami, baik tingkat menganalisis, bertanya jawab, dan penugasan.

## **3. Hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu**

Hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan suatu hal yang membuat kegiatan yang sedang dijalani menjadi terhambat sehingga menimbulkan gangguan dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Sutriyanto (2009), hambatan belajar adalah suatu hal atau keadaan yang menimbulkan halangan dalam pengaplikasian pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan peneliti melihat guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terkendala dalam penyampaian materi pembelajaran, dikarenakan saat pembelajaran menggunakan *google classroom* siswa kurang memperhatikan materi sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu, tempat siswa mengikuti pembelajaran berada dirumah dengan situasi yang ramai sehingga tidak fokus, kemudian siswa yang hanya membuka materi tapi tidak dibaca. Sehingga hal tersebut dapat membuat siswa tidak memahami apa yang sedang mereka pelajari. Hambatan lainnya yaitu, kurangnya pengawasan terhadap

siswa dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa yang jarang mengumpulkan tugas. Serta sering terjadi hambatan di jaringan atau tidak adanya kuota internet, sehingga jarang masuk dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moad & Nur (2021), proses pembelajaran dengan pemanfaatan *google classroom* juga terdapat kendala berupa faktor sinyal dari tempat tinggal siswa menjadi kendala dalam pembelajaran dan kuota merupakan hal penting juga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*. Walaupun terdapat hambatan dalam proses pembelajaran tidak menghalangi aktivitas siswa dalam belajar.



## C. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dalam penelitian kualitatif ini selama penelitian ini dilakukan, baik alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara dengan narasumber, maka peneliti menyimpulkan masalah umum bahwa “ pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau”. Berdasarkan serangkaian penelitian maka peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. persiapan pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* guru membuat terlebih dahulu kelas pembelajaran dan membuat materi pembelajaran agar mempermudah siswa yang ingin bergabung ke kelas tersebut, menentukan alur pembelajaran, menentukan kapan saja pembelajaran dilaksanakan dan dapat mempersiapkan diri sebelum bergabung ke kelas tersebut.
2. kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*, guru telah menyampaikan materi dengan jelas dan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran guru juga menggunakan media pembelajaran berupa file dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan melalui *google classroom* pembelajaran sehingga siswa menjadi terbantu. Demikian juga siswa mudah

memahami dan materinya dapat di pelajari berulang-ulang.

3. hambatan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten sanggau guru maupun siswa mempunyai kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan kuota internet. Begitu juga siswa dalam pengiriman tugas yang sulit mengharuskan mengubah file ke pdf terlebih dahulu, dan juga materi yang tidak dimengerti sehingga membuat siswa bertanya. .

### A. Saran

Dari hasil data penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah apa bila pembelajaran mengharuskan secara daring sekolah harus memperhatikan beberapa siswa yang mengalami hambatan belajar secara daring, dan membuat kelompok belajar bagi siswa yang mempunyai fasilitas mendukung atau tempat tinggal mendukung agar siswa memiliki kendala dapat mengikuti belajar.
2. Bagi guru diharapkan lebih mampu menguasai media *google classroom* sebagai media pembelajaran agar penyampaian materi lebih menarik.
3. Peserta di harapkan lebih mampu belajar mandiri agar lebih banyak mempelajari materi yang di sampaikan oleh guru.

4. Peserta didik diharapkan berkomunikasi baik dengan guru pembelajaran PPKn agar mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran ini, seperti alasan mengapa peserta didik sering tidak melakukan absensi bahkan tidak mengikuti pembelajaran sehingga tidak memahami materi yang disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT “Kahoot” dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 6, No. 2, 208-216. Diakses pada 3 Januari 2022 dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/10118>
- Arsyad, Azhar. (2017). “*Media Pembelajaran*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Benaziria. (2018). Pengembangan Literasi Digital Pada Warganegara Mutu dalam Pembelajaran PPKn Melalui VCT. Vol. 10, No. 1, 11-20.
- Bani, & Dewi. (2021). Pentingnya Pendidikan kewarganegarrn juga penerapan dan relevansi dalam kehidupan di era teknologi generasi milenial. *Jurnal.syntax-idea.co.id*
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative research*. 4<sup>th</sup> Ed. United States of America. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ferismayanti. (2012). *Mengoptimalkan pemanfaatan google site dalam pembelajaran jarak jauh* oleh: Ferimayanti, M.Pd. 1-12.
- Hidayat, H., Nurhasanah, D. S., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. Vol. 8, No. 2,
- Iftakhar, Shampa. (2016). “*Google Classroom : What Works and How?*”. Retrieved Februari 25, 2021, From *Jurnal Of Education and Sosial Sciances*.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Khairroh, N., Munoto., & Anifah, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 10, No. 2, 97-110. Diakses pada 3 Januari 2022 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/13986>
- Lichtman. M. (2013). *Qualitative Research in Education: A User’s Guide*. (Third Edition). Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Moad & Nur, S. (2021). Penerapan Model Blended Learning dengan Pemanfaatan Google Class Pada Mata Kuliah

- Pendidikan HAM Di Prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 1, 87-96. Diakses pada 9 Februari 2022 dari <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/2578>
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta
- Nirfayanti., & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 1, 50-59. Diakses pada 3 Januari 2022 dari <https://e-journal.my.id/proximal/article/download/211/173/>
- Octavia, A, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Pinandhito, Kenneth dkk. (2020). “*How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*”. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rosilawati. T. (2014). Supervise Akademik dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*. Vol. 1, No. 2. Diakses pada 3 Agustus 2022.
- Sabran & Sabara, E. Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Prosiding Seminae Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*. ISBN: 978-602-5554-71-1.
- Shaharane, Lidia dkk. (2019). “The Application of Google Classroom as a Tool for Teaching and Learning”. Retrieved oktober 2020, from *Jurnal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*: [https://www.researchgate.net/publication/313717807\\_The\\_Application\\_of\\_Google\\_Classroom\\_as\\_a\\_Tool\\_for\\_Theaching\\_and\\_Learning](https://www.researchgate.net/publication/313717807_The_Application_of_Google_Classroom_as_a_Tool_for_Theaching_and_Learning)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyanto. (2009). *Faktor Penghambat Pembelajaran*. Yogyakarta: FTIK UNY